



► KEAMANAN TRANSPORTASI

Masih Ada Bus Tak Layak Jalan di Giwangan

UMBULHARJO—Menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Direktorat Jenderal Perhubungan Darat mengintensifkan *ramp check* atau pengecekan kelaikan kendaraan, salah satunya di Terminal Tipe A Giwangan.

Kepala Terminal Tipe A Giwangan, Sigit Saryanto, menjelaskan *ramp check* dilaksanakan rutin setiap hari. Khusus menjelang libur Nataru, *ramp check* diintensifkan dengan penambahan jumlah kendaraan yang diperiksa. "Kalau biasanya sekitar 10 sampai 20 bus, menjelang libur Nataru pengecekan menasar 40 bus," katanya, Kamis (21/12).

Hal ini dilakukan karena saat libur Nataru, banyak perusahaan otobus (PO) yang mengoperasikan semua armadanya termasuk bus cadangan dan bus pariwisata untuk penumpang reguler. "Tujuannya untuk keselamatan penumpang, memberikan kenyamanan penumpang bahwa bus laik jalan, serta memenuhi persyaratan teknis maupun kelaikan kendaraan," ujarnya.

Dalam *ramp check* selama tiga hari mulai Selasa-Kamis (19-21/12), ada 81 bus yang diperiksa dengan rincian bus antar kota antar provinsi (AKAP) sebanyak 20 laik dan sembilan tidak laik, bus antar kota dalam provinsi (AKDP) tiga bus laik dan tiga tidak laik, serta tujuh bus pariwisata semuanya laik jalan.

"Yang tidak laik jalan ditunda keberangkatannya. Kami memberi kesempatan untuk memperbaiki persyaratan teknisnya. Setelah terpenuhi atau dibetulkan, bus dipersilakan jalan. Misalnya ban halus harus diganti, spion pecah, sabuk pengaman tidak berfungsi baik, baut roda kurang, fungsi lampu tidak normal, tidak ada palu pemecah kaca, serta alat pemadam api ringan tidak berfungsi," katanya.

Selain *ramp check*, dilakukan pula tes kondisi kesehatan bagi sopir dan kru bus. Dalam tes ini sekitar 60 sopir dan kru bus diambil sampel urine dan tekanan darahnya. "Tes kesehatan untuk antisipasi *human error*, ini penting karena salah satu faktor paling besar penyebab kecelakaan karena *human error*," katanya.

Menjelang libur Nataru ini peningkatan penumpang dan bus yang datang dan berangkat di Giwangan terlihat mulai Rabu (20/12). "Untuk jumlah bus ada peningkatan sekitar tujuh persen, sedangkan penumpang meningkat sekitar 15 persen," kata dia. Peningkatan ini terjadi baik keberangkatan maupun kedatangan, karena sejumlah kampus mulai libur. Ia memperkirakan puncaknya terjadi pada Jumat (22/12). "Sehabis Natal dan Tahun Baru juga ada peningkatan, yakni pada 2 Januari 2024," ujarnya. (Lupaz Suberkah)



Petugas menggelar ramp check pada bus yang datang dan berangkat di Terminal Tipe A Giwangan, Kamis (21/12).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005